

SOSIALISASI 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) DAN PENTINGNYA MENABUNG MELALUI MEDIA POSTER DI SD NEGERI 3 MENGWI

**Ida Bagus Prastha Bhisama¹⁾, I Putu Agus Putra Wirawan²⁾, Daniel Manek³⁾,
Ni Putu Widya Novyantari⁴⁾, Ni Kadek Risma Widiningsih⁵⁾, Made Hendra
Prayoga⁶⁾**

^{1,6)}Universitas Udayana

^{2,3,4,5)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: prasthab@unud.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang kerap dihadapi oleh masyarakat yaitu sampah. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pemilahan sampah menjadikan permasalahan sampah tidak kunjung usai. Upaya efektif yang dapat dilakukan dalam mengurangi jumlah sampah salah satunya penerapan pengolahan sampah berbasis 3R. Dari kegiatan pengolahan sampah 3R yaitu *reuse*, dapat dilakukan dengan pengolahan barang bekas menjadi suatu yang lebih bermanfaat misalnya celengan yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana menabung. Tujuan dilaksanakannya program kerja ini, yaitu agar pemahaman mengenai pengolahan sampah berbasis 3R dan pentingnya menabung dapat diterapkan oleh peserta didik SD Negeri 3 Mengwi. Dalam pengabdian masyarakat kali ini sosialisasi dan pendampingan menjadi metode yang dipilih. Dari kegiatan ini diperoleh hasil yaitu pada tahap evaluasi diberikan kuesioner yang diisi oleh 50 peserta, dimana hasil tersebut menunjukkan mayoritas peserta memilih jawaban sangat setuju dari setiap pertanyaan. Maka dapat disimpulkan program kerja yang kami lakukan sangat bermanfaat serta berjalan dengan sangat baik.

Kata Kunci: Barang Bekas, Menabung, *Reuse*, Sampah.

ANALISIS SITUASI

Salah satu permasalahan yang ditemui pada saat melakukan observasi di Desa Mengwi, khususnya di SD Negeri 3 Mengwi. Dalam hal ini analisis situasi yang dianalisis adalah rendahnya penerapan 3R dalam pengolahan sampah dan kurangnya kesadaran menabung dari usia dini. Permasalahan sampah seringkali dihadapi di kota-kota besar dan juga di daerah pedesaan. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pemilahan sampah merupakan permasalahan utama dalam mengurangi jumlah sampah (Wati *et al*, 2021). Pembiasaan sederhana seperti membuang sampah sesuai jenisnya wajib diterapkan oleh anak-anak sedini mungkin karena hal tersebut memberi pengaruh besar terhadap lingkungan (A.M. Мамонтов, 2016) dan kebiasaan semacam ini baik diterapkan pada generasi muda (Rahmawati & Suwanda, 2015). Adanya pengolahan sampah 3R setidaknya dapat membantu pemerintah dalam mengurangi dan menangani sampah nantinya, apalagi jika penerapannya dimulai sejak tingkat sekolah dasar.

Pengolahan sampah 3R memiliki tiga alternatif yaitu mengurangi barang sekali pakai (*reduce*), barang yang tidak terpakai dimanfaatkan lagi (*reuse*), mengolah lagi sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna (*recycle*) sehingga memiliki nilai tambah (Maharja *et al*, 2022). Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa sampah perlu waktu selama 100 sampai 500 tahun agar dapat terurai (Karuniastuti, 2016:6). 3R memiliki konsep yang sangat sederhana namun sangat sulit jika diimplementasikan, partisipasi masyarakat menjadi indikator keberhasilan dalam konsep 3R (Puspitawati dan Rahdriawan, 2012:350). Perilaku masyarakat dapat diubah ketika seseorang masih duduk dibangku sekolah dasar, karena apa yang dilihat, didengar dan dilakukan sehari-hari dapat mempengaruhi cara mereka bertindak, salah satunya dalam penggunaan kemasan plastik (Gunadi *et al*, 2020). Para siswa yang masih mengemban ilmu disekolah dasar serta orang tua merasakan dampak yang kurang baik dan memerlukan pendampingan mengenai cara pilah sampah yang benar (Wirawan *et al*, 2022).

Mereka juga dapat memanfaatkan kemasan plastik seperti botol plastik sebagai sesuatu yang berguna misalnya celengan yang dapat digunakan sebagai sarana menabung. Tujuan dipilihnya program kerja ini untuk menanamkan pemahaman pentingnya menabung serta mengolah barang bekas menjadi celengan sesuai dengan kreativitas mereka. Menabung penting diajarkan sejak usia dini bukan hanya ditujukan kepada orang dewasa (Igamo *et al*, 2021).

Oleh karena itu, penting memberikan edukasi menabung sejak dini kepada anak-anak. Selain mengajarkan anak untuk pintar mengatur keuangan, juga mengajarkan mereka untuk lebih bersabar. Memahami sebuah proses untuk mencapai apa yang diinginkan. Menabung mengajarkan anak-anak lebih menghargai uang. Orang tua berperan penting untuk mengubah pemahaman anak mengenai uang dan cara pengelolaan uang yang tepat (Krisdayanthi, 2019). Anak-anak dari kecil tidak boleh dibiasakan hidup boros dan harus dibiasakan untuk menabung.

Analisis situasi tersebut yang kami kembangkan dan laksanakan dalam program kerja yang berjudul “Sosialisasi 3R dan Pentingnya Menabung Melalui Media Poster di SD Negeri 3 Mengwi”.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi, terdapat beberapa rumusan masalah berikut:

1. Peserta didik kurang paham mengenai 3R.
2. Rendahnya kesadaran peserta didik mengenai pentingnya menabung.
3. Rendahnya informasi dan pemahaman peserta didik terkait pemanfaatan kembali sampah atau barang yang sudah tidak terpakai.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, solusi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi mengenai 3R.
2. Memberikan sosialisasi mengenai pentingnya menabung dan manfaat menabung.
3. Memberikan pelatihan pembuatan celengan dari barang bekas sebagai sarana menabung serta wujud terealisasinya *reuse* dalam 3R.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan atas solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra, yaitu:

1. Tahap Observasi

Dalam observasi ini dilakukan pencarian informasi dan permasalahan dengan melakukan observasi langsung atau wawancara langsung dengan masyarakat yang akan dijadikan mitra.

2. Tahap Sosialisasi

Dalam tahap ini, akan dilakukan sosialisasi mengenai 3R dan Pentingnya Menabung:

- a) Penerapan 3R dalam pengelolaan sampah memiliki banyak manfaat yaitu mengurangi tumpukan sampah dan membantu pengolahan sampah secara dini dan cepat.
- b) Penerapan menabung dengan pemanfaatan botol bekas menjadi celengan memiliki keuntungan celengan sebagai sarana menabung dan terealisasinya *reuse* dalam pengolahan sampah 3R.

3. Tahap Pendampingan

Langkah yang akan diambil dalam tahap pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Sosialisasi peserta didik SD Negeri 3 Mengwi dalam pemahaman pengelolaan sampah 3R dan pentingnya menabung.
- b) Mengajarkan peserta didik SD Negeri 3 Mengwi dalam pembuatan celengan, dengan pemanfaatan botol bekas sebagai sarana menabung.
- c) Memantau sejauh mana pemahaman peserta didik SD Negeri 3 Mengwi mengenai program yang dijalankan.

4. Tahap Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap berlangsungnya pelaksanaan kegiatan, dengan mengecek hasil dari tabungan peserta didik SD Negeri 3 Mengwi sehingga kedepannya hasil kinerja kegiatan diterapkan berkelanjutan dan dapat berjalan secara maksimal.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terealisasi 100% ditandai dengan keberhasilan peserta didik SD Negeri 3 Mengwi membuat celengan dengan memanfaatkan barang bekas dan berhasil konsisten menabung selama 2 minggu. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi dengan metode wawancara langsung kepada kepala sekolah sebagai mitra dalam kegiatan ini. Pelatihan cara pembuatan celengan dari botol bekas sebagai sarana menabung telah dilaksanakan menghasilkan produk celengan yang dibuat oleh adik-adik sekolah dasar. Dalam proses pembuatan celengan, adik-adik sekolah dasar mengetahui bagaimana pemanfaatan botol bekas yang sudah tidak terpakai menjadi celengan yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam menabung.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan sosialisasi 3R dan Pentingnya Menabung

No	Pertanyaan	Persentase			
		TS	CS	S	SS
1	Apakah anda mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan dengan baik?	0%	3%	45%	52%
2	Apakah anda dapat memahami materi yang dijelaskan oleh pemateri?	0%	3%	46%	51%
3	Apakah anda setuju bahwa menerapkan 3R dan menabung sejak tingkat sekolah dasar itu penting?	0%	0%	42%	58%
4	Apakah anda tertarik menerapkan 3R dan pentingnya menabung setelah mengikuti sosialisasi?	0%	9%	28%	63%
RATA-RATA		0%	3,75%	40,25%	56%

Keterangan:

- TS : Tidak Setuju
- CS : Cukup Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Hasil Evaluasi dari 50 Peserta yaitu Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, Cukup Setuju (CS) sebesar 3,75%, Setuju (S) sebesar 40,25% dan Sangat Setuju (SS) sebesar 56%. Mayoritas memilih jawaban sangat setuju dari setiap pertanyaan maka dapat disimpulkan program kerja yang kami lakukan sangat bermanfaat serta berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut ditandai dengan antusias peserta yang ikut serta dalam menyukseskan kegiatan pengabdian yang sudah kami lakukan.



Gambar 1. Sosialisasi 3R dan Pentingnya Menabung



Gambar 2. Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Celengan



Gambar 3. Pengecekan Hasil Tabungan dan Penjelasan Mengenai Kuesioner

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang telah terlaksanakan di SD Negeri 3 Mengwi yaitu Sosialisasi Mengenai 3R Melalui Media Poster Dan Sosialisasi Pentingnya Menabung Melalui Media Poster Di SD Negeri 3 Mengwi telah terealisasi dan berjalan lancar serta mitra antusias berpartisipasi dalam kegiatan ini. Materi yang disosialisasikan dan disebarluaskan sehingga dapat membantu mitra untuk mendapatkan informasi dengan baik dan dapat direalisasikan. Pelatihan cara pembuatan celengan sebagai sarana menabung dengan mengaplikasikan botol bekas menghasilkan celengan dan langsung dipraktikkan oleh semua adik-adik siswa sekolah dasar di SD Negeri 3 Mengwi. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan kegiatan ini telah terealisasi dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dimana adik-adik SD Negeri 3 Mengwi memberikan *feedback* yang baik dari evaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan mengisi

kritik, saran, dan harapan yang membangun untuk peningkatan kualitas kedepannya.

Dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana, terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan evaluasi yang bermanfaat bagi mitra, sebagai berikut:

- a. Perlunya konsistensi dalam pengolahan sampah berbasis 3R dan pentingnya menabung sejak usia dini.
- b. Media sosialisasi harus lebih menarik agar dapat menarik minat masyarakat untuk memahami informasi.
- c. Pembelajaran pengolahan sampah berbasis 3R dan pentingnya menabung bisa dilakukan mulai dari lingkungan rumah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. МАМОНТОВ, E. O. P. (2016). Optimalisasi Active Learning Dan Character Building Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). In *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Gunadi, R. A. A., Iswan, I., & Ansharullah, A. (2020). Minimalisasi penggunaan produk kemasan plastik makanan jajanan siswa sekolah dasar. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 183-199.
- Igamo, A. M., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214-218.
- Karuniastuti, Nurhenu. Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan. *Jurnal Forum Teknologi Vol 3 No 1 2016*. pusdiklatmigas.esdm.go.id/file/t2-_Bahaya_Plastik_--_Nurhenu_K.pdf.
- Krisdayanthi, A. 2019. Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4(1), hal 1-7.
- LPPM. (2023). *Buku : Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Maharja, R., Latief, A. L., Bahar, S. N., Gani, H., & Rahmansyah, S. F. (2021). Pengenalan Pengolahan Sampah Berbasis 3R pada Masyarakat Pedesaan sebagai Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 62-71.
- Puspitawati, Y., & Rahdriawan, M. (2012). Kajian pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. *Jurnal pembangunan wilayah & kota*, 8(4), 349-359.
- Rahmawati, I., & Suwanda, I. M. (2015). Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata Di Smp Negeri 28 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(3), 71-88.
- Wati, F. R., Rizqi, A., Iqbal, M., Langi, S. S., & Putri, D. N. (2021). Efektivitas Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu 3R di Indonesia. *PERSPEKTIF*, 10(1) (2021): 195-203, 195-203.
- Wirawan, I. P. A. P., Wiryastuti, N. P., & Manek, D. (2022). Upaya Pendampingan Belajar dan Peningkatan Keterampilan Siswa SD pada Masa Covid-19 di Perumahan Permata Selingsing II. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(2), 1-9.